

**BAB I**

**LAGU-LAGU PASANTRENAN SYIFAUSH SHUDUR DI KECAMATAN**

**TAROGONG KABUPATEN GARUT**

**PADA ACARA PENGAJIAN RUTIN BULANAN**

**A. Latar belakang**

Seni dan Budaya sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan/perubahan mental dan moral bangsa, seperti halnya yang terasa sekarang ini adanya perubahan mental dan moral bangsa akibat dari pengaruh seni-budaya itu, sehingga terjadi krisis moral yang tidak mudah untuk dikembalikan kesemula. Bangsa yang tadinya berbudaya tinggi, religius, berbudi luhur dan berakhlak mulia itu bisa jadi hancur berantakan.

Salah satu faktor yang menyebabkan kerusakan akhlak dan moral, yaitu pengaruh globalisasi yang masuk tanpa filter dan derasnya pengaruh seni-budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita yang terasa dipaksakan untuk dikenyam, diikuti dan dinikmati. Seni-Budaya milik kita sendiri sudah tidak dilirik bahkan diabaikan begitu saja, padahal seni budaya milik kita adalah merupakan salah satu alat filter untuk menyaring pengaruh-pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita.

Tidak jarang terjadi kontradiksi dari beberapa kalangan pesantren terhadap kesenian, “dikatakannya bahwa kesenian itu haram, bahwa kesenian itu bid’ah dan lain sebagainya” menurut K.H. Rd. Encep Fachruddin. Bisa jadi tanggapan

itu benar apabila kesenian itu sendiri sudah jauh menyimpang dari etika agama dan kesemuanya ini patut dijadikan perhatian kita bersama.

Kita harus merasa prihatin apabila bangsa kita sudah merasakan asing terhadap miliknya sendiri, sedangkan milik asing dirasakan dan dinikmati bagaikan miliknya sendiri, sehingga musik tradisional yang terlahir dari dulu hingga sekarang bisa musnah karena pengaruh budaya asing/barat. Dengan adanya pemikiran seperti itu maka menurut Drs. H. Asep Kosasih SA pimpinan Kesenian Pondok Pesantren Syifaush Shudur (Wawancara, 11 Juli 2012 di Pondok Pesantren Syifaush Shudur).Bahwa;

Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush Shudur* ini yaitu kreasi perpaduan nuansa pesantren seperti *Sholawat-sholawat* (syair-syair yang bernafaskan Islami) yang biasa dilantunkan di Pesantren-pesantren yang dikemas antara perpaduan nuansa *karawitan* (seperti; unsur *Tembang* dan *Kawih*) dengan diiringan alat musik, yaitu: *Kacapi Indung*, *Kacapi Rincik*, *Suling*, *Biola*, *Kendang* dan *Goong*. Sehingga terasa indahya Seni Sunda yang Islami.

Dengan beranggotakan *Juru Sekar* (penyanyi) antara 3 orang sampai 15 orang, dinyanyikan secara *rampak* (bernyanyi bersama lebih dari satu orang) dan sewaktu-waktu dibagian tertentu dinyanyikan secara *anggana* (dinyanyikan oleh satu orang), dan setiap jeda pada beberapa lagu ada yang diselingi lantunan *Qori* melantunkan ayat suci *Al-Quran*.

Hal ini tiada lain sebagai upaya untuk memenuhi kehausan masyarakat terhadap seni warisan *karuhun* (nenek moyang) yang sepatutnya harus menjadi kebanggaan bangsanya sendiri dan harus ditumbuh kembangkan lebih-lebih dimodifikasikan dengan seni-seni Islami, *Insya Allah* akan terwujud keindahan akhlaq, kekuatan Iman dan ketaatan dalam beragama.

Yang melatar-belakangi disamping munculnya ketertarikan judul Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush shudur* ini juga atas dorongan, dukungan dan respon dari seniman-seniman, budayawan dan ulama-ulama yang sepakat untuk siap menggalang persatuan dalam mengantisipasi tantangan yang dahsyat ini.

Sejalan dengan hal tersebut diatas, maka Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush shudur* perlu lebih diperkenalkan kepada masyarakat luas. Mudah-mudahan dengan melalui Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush shudur*, sedikit tidaknya dapat menjadikan sumbangsih terhadap kekayaan seni daerah Garut.

Dari apa yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengadakan penelitian terhadap *Lagu-lagu pesantrenan Syifaush Shudur* yang berada di Kecamatan Tarogong, Kabupaten Garut. Awal mula fungsi penyajian kesenian ini adalah untuk memenuhi kehausan masyarakat terhadap seni warisan *karuhun* yang sepatutnya harus menjadi kebanggaan bangsanya sendiri. Peneliti sangat tertarik juga karena Lagu-lagu *Pesantrenan Syifaush shudur* ini adalah salah satu pelopor seni di daerah Garut khususnya di Kecamatan Tarogong. Yakni; nuansa *pasantren* seperti *Sholawat-sholawat* (syair-syair yang bernafaskan Islami) yang biasa dilantunkan di Pesantren-pesantren yang dikemas perpaduan dengan nuansa *karawitan* (seperti; unsur *Tembang* dan *Kawih*). Maka Kesenian *Pesantrenan Syifaush shudur* yang didirikan pada tanggal 17 Juni 2002 dan di sahkan sebagai Seni Islami di Kabupaten Garut oleh Bupati Garut Drs. H Dede Satibi pada tanggal 17 Agustus 2002 ini adalah kesenian terobosan baru sebagai Seni Islami di Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut.

Maka dengan penelitian ini peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul yang berjudul “Lagu-lagu *pasantrena syifaush Shudur*” karena di dalam kesenian ini merupakan terobosan baru seni Islami yang berada di daerah Tarogong Garut, dengan perpaduan nuansa karawitan dan nuansa sholawat pesantrenan yang di iringi alat musik karawitan. Biasanya kesenian di pesantrenan-pesantren yang lain itu terdapat beberapa jenis kesenian seperti : Rebana, Tagonian dll. Tetapi yang peneliti teliti ini sangatlah berbeda dan unik untuk diteliti, karena adanya perpaduan nuansa seni karawitan dengan nuansa sholawatan dari pesantren *Syifaush Shudur*.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memberanikan diri untuk melakukan penelitian dengan judul:

**“LAGU-LAGU PASANTRENAN SYIFAUSH SHUDUR DI KECAMATAN TAROGONG KABUPATEN GARUT PADA ACARA PENGAJIAN RUTIN BULANAN”**

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dalam suatu penelitian tentu ada masalah yang akan diteliti, yang mencangkup Lagu-lagu *Pesantrenan Syifaush shudur* yang akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penyajian Lagu-lagu *Pesantrenan Syifaush shudur* pada acara pengajian rutin bulanan?
2. Bagaimana struktur penyajian Lagu-lagu *Pesantrenan Syifaush shudur* pada acara pengajian rutin bulanan?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang terkandung di dalamnya. Tujuan tersebut antara lain:

1. Mengetahui bentuk penyajian Lagu-lagu *Pesantrenan Syifaush shudur* pada acara pengajian rutin bulanan.
2. Mengetahui struktur penyajian Lagu-lagu *Pesantrenan Syifaush shudur* pada acara pengajian rutin bulanan.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan. Penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi:

#### 1. Peneliti

Sebagai salah satu kajian yang dapat memberikan informasi, kontribusi akademis peneliti serta memperkaya bidang kajian dalam rangka mengembangkan Lagu-lagu *Pesantrenan Syifaush shudur*. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang bentuk dan struktur pertunjukan Lagu-lagu *Pesantrenan Syifaush shudur*.

#### 2. Lembaga

- a. Dinas Pendidikan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Garut, sebagai masukan dalam upaya pelestarian, pembinaan dan pemeliharaan budaya daerah sebagai kekayaan budaya bangsa.
- b. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), untuk memberikan referensi kepustakaan dan sebagai dokumentasi kesenian daerah khususnya Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush shudur*.

- c. Lembaga Pesantren, dapat menambah wawasan dibidang seni baik untuk pelaku seni *pasantrenan* maupun untuk Pesantren *Syifaush Shudur* itu sendiri. Dan secara tidak langsung Pesantren *Syifaush Shudur* dapat termotivasi untuk lebih mengembangkan Seni *Pasantrenannya*.

### 3. Masyarakat

Dapat mengetahui dan mengenal Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush shudur* sehingga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk tetap melestarikan, mengembangkan Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush shudur* lebih-lebih menjadikannya sebagai seni tradisi kalangan masyarakatnya sendiri sampai dimasa yang akan datang.

### 4. Lagu-lagu *Pasantrenan SyifaushShudur*

Untuk memotivasi para pelaku Seni *Pasantrenan Syifaush shudur*, agar tetap bertahan dan dapat melestarikan Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush shudur* ini hidup di Kabupaten Garut sepanjang masa.

### E. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi atas judul yang diajukan, agar tidak terjadi kesalah pahaman dan istilah yang digunakan dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. **Lagu-lagu**, Serangkaian nada-nada yang tersusun dan tertata rapi sehingga terwujud suatu keindahan bunyi nada yang harmonis yang menimbulkan sesuatu yang enak didengar. ([www.Google.com/www.Artikata.com/arti-337186-lagu.html](http://www.Google.com/www.Artikata.com/arti-337186-lagu.html)).

2. **Pasantrenan**; istilah yang diambil dari gambaran kehidupan atau kegiatan di Pasantren yang identik dengan ke-Islaman/nuansa Pesantren (Drs.H.Asep Kosasih SA. - 2012 Pimpinan Kesenian Pasantrenan *Syifaus Shudur* di Pondok Pesantren Syifaush Shudur).
3. **Syifaush Shudur**; nama Pesantren di Jln. Adung Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut, Pimpinan: (Bpk. K.H.Rd. Encep Fachruddin Pimpinan Pondok Pesantren *Syifaus Shudur*: 2012).
4. **Pasantrenan Syifaush Shudur**; nama perkumpulan seni di Pondok Pesantren *Syifaush Shudur* yang didirikan pada tanggal 17 Juni 2002 dan disahkan sebagai Seni Islami di Kabupaten Garut oleh Bupati Garut Drs. H Dede Satibi pada tanggal 17 Agustus 2002, yang kegiatannya berkesenian terutama dibidang *Karawitan Sekar* dan *Gending* yang bernuansa Islami (Drs.H. Asep Kosasih SA, 2012. Pimpinan Kesenian Pasantrenan *Syifaus Shudur* Di Pondok Pesantren *Syifaush Shudur*).
5. **Pengajian Rutin Bulanan**; pengajian yang dilaksanakan tiap satu bulan sekali di Pesantren Syifaush Shudur. (Bpk. K.H.Rd.Encep Fachruddin, 2012. Pimpinan Pondok Pesantren *Syifaus Shudur* di Pondok Pesantren *Syifaush Shudur*).

#### F. Asumsi

Adapun yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah bahwa Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush shudur* termasuk dalam bentuk *sekar* dan *gending* (Vocal dan Instrumen) dengan *Sholawat nabi* yang diiringi dengan *waditra* (alat musik) *Kacapi* dan *suling* ditambah *waditra* biola, kendang, rincik-1,

rincik-2, kecrek dan goong. Pada strukturnyapun itu bersifat tidak mutlak atau baku karena setiap susunan lagu setelah Shalawat Burdah yang selalu wajib awal pertama disajikan, lagu selanjutnyapun bisa disajikan urutan lagu yang mana saja dalam catatan lagu-lagu yang akan disajikan itu yaitu lagu album karya *Seni Pasantrenan Syifaus Shudur* dan biasanya hanya 3 lagu yang disajikan pada acara pengajian rutin Bulanan ini sambil menunggu *mustami* pengajian rutin bulanan berkumpul untuk mengikuti pengajian.

### G. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mempergunakan metode Deskriptif dengan teknik: wawancara, observasi, studi kepustakaan, perekam dan pengolahan data. Prosedur kerja yang ditempuh oleh peneliti dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan observasi ke Pondok Pesantren *Syifaush Shudur* untuk meneliti *Lagu-lagu Pasantrenan Syifaush shudur* terutama mengetahui bentuk dan Struktur Penyajian *Lagu-lagu Pasantrenan Syifaush shudur* pada acara pengajian rutin Bulanan di Pondok Pesantren *Syifaush Shudur*.
2. Melakukan Studi kepustakaan dan mendengarkan rekaman untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik bahasan.
3. Merekam beberapa Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaus Shudur*.
4. Mengadakan wawancara dengan Bapak Drs. H. Asep Kosasih SA, Pengawas TK/SD Kabupaten Garut yang pernah menjabat sebagai Penilik Kebudayaan di Kecamatan Tarogong Kab. Garut (pimpinan *Bale Seni Megasari*) sebagai Pimpinan Kesenian *Pasantrenan Syifaus Shudur* di Pondok Pesantren



*Syifaush Shudur* Mengolah data yang diperoleh dengan cara menganalisa dan menyusunnya dalam bentuk penulisan karya tulis ilmiah.

5. Mengadakan wawancara dengan pimpinan pondok pesantren *Syifaush Shudur* K.H. Rd. Encep Fachruddin di Pondok Pesantren *Syifaush Shudur*, untuk meminta izin akan mengadakan penelitian sekaligus menanyakan tentang keadaan Pondok Pesantren *Syifaush Shudur*.

#### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

##### **1. Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, yaitu kegiatan observasi yang dilakukan dengan mengamati sumber data penelitian dimana peneliti berperan sebagai pengamat independen dan tidak terlibat di dalam kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di Pondok Pesantren *Syifaush Shudur* di jalan Adung Blk. no.11 Desa Tarogong Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut.

##### **2. Wawancara**

Wawancara, merupakan proses memperoleh data keterangan dengan cara tanya jawab langsung dengan sumber data. Penelitian ini menggunakan teknik struktur dan teknik tidak terstruktur dimana peneliti melakukan teknik wawancara

yang lebih terbuka dan lebih akrab dengan sumber data. Namun tetap mengacu pada pedoman wawancara.

Pada kesempatan ini wawancara dilakukan langsung dengan narasumber yaitu;

- a. Bapak Drs. H. Asep Kosasih SA, yaitu Pimpinan Kesenian *Pasantrenan Syifaush Shudur* di rumah kediamannya (Bapak Drs. H. Asep Kosasih SA) untuk memperoleh data Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush Shudur* karena sebagian besar Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush Shudur* beliau Penciptanya.
- b. Bapak K.H. Rd. Encep Fachruddin (Pimpinan Pondok Pesantren *Syifaush Shudur*), di Pasantren *Syifaush Shudur* untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan bantuan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar maupun *audio* dari sumber data. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini sangat diperlukan guna mendapatkan data atau informasi yang otentik. Data-datanya didokumentasikan melalui Photo dan rekaman berupa *Audio MP3*. Dalam hal ini data-data yang didokumentasikan adalah data tentang Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush shudur* mulai dari proses pertunjukan hingga akhir pertunjukan.

### **4. Studi Literatur**

Studi literatur digunakan dalam penelitian ini sebagai acuan untuk mencari data-data melalui tulisan yang mengacu pada penelitian agar dapat membantu

mendapatkan sumber-sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan mencari, melihat dan membaca baik berupa buku, internet, jurnal yang berkaitan dengan Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush shudur*.

### **I. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul seperti catatan, rekaman *audio* dan gambar-gambar (photo) untuk kemudian dilakukan tahapan-tahapan pengolahan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis dan hasil penelitian.
2. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

### **J. Tempat dan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut dengan mengambil subyek tepatnya di Pondok Pesantren *Syifaush Shudur*, peneliti mengambil subyek tersebut dikarenakan pondok pesantren *Syifaush Shudur* tersebut adalah satu-satunya Pondok Pesantren yang mempunyai sebuah kesenian baru yang tidak terdapat dipesantren-pesantren lain, kesenian tersebut adalah Kesenian *Pasantrenan Syifaush Shudur* dengan Lagu-lagu *Pasantrenan*

Vendra Rumagara, 2012

LAGU-LAGU PASANTRENAN SYIFAUSH SHUDUR DI KECAMATAN TAROGONG KABUPATEN GARUT  
PADA ACARA PENGAJIAN RUTIN BULANAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Syifaush shudur* tersebut memiliki keunikan-keunikan tersendiri dibanding kesenian-kesenian pesantren lainnya.

### K. Agenda Kegiatan

Tabel 1.1

BLN/THN	TGL	PUKUL	KEGIATAN	URAIAN
Juli 2012	10	10.00 s.d. 16.00	Observasi	1. Melihat objek Pesantren. 2. Berbincang-bincang dengan pimpinan Kesenian <i>Pasantrenan Syifaush Shudur</i> . (Drs.H Asep Kosasih SA). 3. Meminta izin kepada pimpinan Pondok Pesantren <i>Syifaush Shudur</i> (K.H. Rd. Encep Fachruddin).
	11	09.30 s.d. 11.30	Wawancara	Mengenai Lagu-lagu <i>Pasantrenan Syifaush Shudur</i> yang akan menjadi bahan penelitian. (Drs. H Asep Kosasih SA).
		20.00 s.d. 22.00	Observasi	Meneliti pertunjukan Kesenian <i>Pasantrenan Syifaush Shudur</i> pada acara Pengajian rutin Bulanan.
	12	16.00 s.d. 17.30	Wawancara	Meminta izin untuk melakukan penelitian sekaligus menanyakan tentang keadaan Pondok Pesantren <i>Syifaush Shudur</i> . (K.H. Rd. Encep Fachruddin).
Agustus 2012	25	09.00 s.d. 13.00	Observasi	Berbincang-bincang sekaligus berkenalan dengan seluruh anggota Kesenian <i>Pasantrenan Syifaush Shudur</i> .
	26	20.00 s.d. 22.00	Observasi	Mengamati bentuk dan struktur pertunjukkan kesenian <i>Pasantrenan Syifaush Shudur</i> pada acara <i>Halal Bihalal</i> di Pondok Pesantren <i>Syifaush Shudur</i> .